

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk perbaikan penelitian berikutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai pendekatan inkuiri untuk meningkatkan keterampilan proses IPA siswa di kelas V salah satu SD Negeri di Kota Bandung dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses siswa kelas V di salah satu SD Negeri yang berada di Kota Bandung setelah pembelajaran mengalami peningkatan hal ini terbukti dari hasil pengamatan pada siklus I terhadap keterampilan merencanakan dan melaksanakan percobaan 69,5%, keterampilan menyimpulkan 33%, keterampilan berkomunikasi 36% dan pada siklus II keterampilan merencanakan dan melaksanakan percobaan 92%, keterampilan menyimpulkan 90%, keterampilan berkomunikasi 76%. Rata-rata keseluruhan skor keterampilan proses pada siklus I adalah 58,33% dan pada siklus II 90,55%. Dengan demikian pendekatan pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses siswa, maka siswa akan merasakan hakekat pembelajaran IPA serta membuat mereka terampil dalam melakukan kegiatan sains.
2. Kendala dan kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran adalah kesulitan dalam mengkondisikan siswa untuk diorientasikan pada masalah, melakukan penyelidikan kelompok, mengembangkan hasil karya. Ini disebabkan karena kurang terbiasanya siswa melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan atau metode yang bervariasi dan bekerjasama.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

1. Guru-guru SDN yang menjadi tempat penelitian khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan baik. Seperti orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, menyajikan dan mengembangkan hasil karya, yang terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya kognitif saja tetapi aspek afektif dan psikomotornya. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah salah satunya karena siswa dapat memecahkan permasalahan yang diangkat dan menjadi fokus utama dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan tidak hanya melibatkan fisiknya saja namun dapat melibatkan pemikiran dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa memiliki keterampilan proses IPA yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini ke dalam ruang lingkup yang lebih luas misalnya pada mata pelajaran yang lain selain IPA